

**ANALISIS PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL PADA ANAK USIA
5-6 TAHUN DI TK AL-WASHLIYAH BANDA ACEH**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
sarjana pendidikan

Oleh :

Fitriani

1711070034



**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN PENDIDIKAN
BINA BANGSA GATSEMPENA
BANDA ACEH
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Fitriani

Nim : 1711070034

Program Studi : PG-PAUD

Judul Skripsi : Analisis Perkembangan Sosial-Emosional Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di
TK-ALWASHLIYAH Banda Aceh

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana.

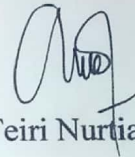
Banda Aceh, 9 Desember 2021

Pembimbing I,



Dr. Musdiani, M.Pd

Pembimbing II,



Ayi Teiri Nurtiani, M.Pd

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Fitriah Hayati, M.Ed

NIDN : 0128038801

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi masalah	4
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	6
1.7 Definisi Masalah	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Perkembangan Anak Usia Dini.....	9
2.1.1 Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini.....	9
2.2 Ciri-ciri Reaksi Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini	10
2.3 Aspek-Aspek Perkembangan Pada Anak Usia Dini	11
2.4 Perkembangan Sosial Emosional	16
2.5 Perkembangan Sosial Emosional Usia Dini	18
2.6 Karakteristik Perkembangan sosial emosional anak.....	19
2.7 Perilaku Sosial emosional anak usia dini.....	20
2.8 Kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan sosial emosioanl.....	22
2.9 Pengertian relavan	23
2.10 Kerangka berfikir.....	24
BAB III PROSEDUR PENELITIAN	26
3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Latar Penelitian	27
3.3 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Pengumpulan data	28
3.4 Teknik Analisis Data.....	35
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
4.2 Hasil Penelitian	41
4.3 Hasil Observasi Anak.....	49
4.4 Pembahasan.....	50

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	58
5.1 Simpulan	58
5.2 Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini ini sudah tertera dalam Undang-undang 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan pendidikan Anak Usia Dini pada Bab 1 pasal 1 ayat 14 ditegaskan bahwa: Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. (Nuryanti, 2016:5)

Perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Dapat juga diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap normal-normal kelompok, moral, dan tradisi, melemburkan diri menjadi satu kesatuan dan saling berkomunikasi dan berkerja sama.(Ahmad Susanto. 2012:40)

Perkembangan sosial mulai berjalan pada anak usia 4-6 tahun, hal ini tampak dari kemampuan mereka yang melakukan sesuatu secara kelompok. Karakteristik pada tahap ini adalah anak mulai mengetahui aturan-aturan disekitarnya, kemudian mereka mulai tunduk pada peraturan tersebut, lalu anak menyadari pentingnya hak orang lain dan mereka mulai dapat bermain dengan teman sebayanya. (Nurmalitasari, 2015:105)

Menurut (Siti, 2010:63) Perkembangan sosial adalah suatu proses yang muncul di mana anak-anak belajar tentang diri dan orang lain dan tentang membangun serta merawat pertemanan. Perkembangan sosial sejatinya mulai pada lahir dan muncul dari interaksi yang di alami bayi dan anak kecil dirumah dan selanjutnya bersosialisasi diluar rumah.

Anak usia empat sampai enam tahun yang perkembangan dan pertumbuhannya pesat baik itu perkembangan aspek motorik kasar dan motorik halus, bahasa, seni, sosial emosional, moralagama serta kognitifnya dapat dikategorikan sebagai anak usia taman kanak-kanak (Sujiono, 2013:211). Seluruh aspek yang dimiliki anak harus dikembangkan berdasarkan tahapan perkembangannya.

Untuk memperoleh pendidikan bagi anak usia dini dibentuklah wadah bagi anak-anak agar dapat belajar seraya bermain. Melalui jalur pendidikan formal yang berbeda dengan sekolah dasar dikarenakan menyesuaikan dengan dunia anak usia dini yaitu dunia bermain maka proses pembelajaran dilakukan seraya bermain. Jalur pendidikan formal tersebut adalah taman kanak-kanak.

Masa yang diperlukan untuk mendidik anak memerlukan waktu yang lama untuk memberikan bekal yang berkaitan dengan kemampuan sosial emosional, pengetahuan, moral dan keterampilan lainnya sebagai bekal hidup. Anak memerlukan bantuan, dorongan, tuntunan pelayanan untuk belajar setahap demi setahap untuk memperoleh nilai-nilai moral, memiliki keterampilan, pembentukan sikap dan tingkah laku sehingga anak dapat berdiri sendiri (Sadulloh dalam Harianti, 2016:2).

Menurut Sadulloh (dalam Harianti, 2016:3) salah satu perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini adalah kemampuan sosial emosional. Kemampuan sosial dan kemampuan emosional tersebut merupakan dua aspek yang berlawanan tetapi saling mempengaruhi antara satu sama lain. Kedua aspek memiliki hubungan yang sangat erat meskipun masing-masing dari aspek baik kemampuan sosial maupun kemampuan emosional memiliki kekhususan masing-masing.

Pada anak usia TK keinginan untuk diakui dan diterima oleh lingkungan dan teman sebaya sangatlah kuat. Untuk itu anak berusaha menunjukkan kemampuan sosial yang dimiliki agar dapat bergabung dan diakui oleh kelompok sebayanya. Anak akan berusaha untuk dapat diakui dan diterima dalam kelompok. Namun pada kenyataannya tidak semua anak usia dini memiliki kemampuan untuk bersosialisasi dan berinteraksi dengan baik.

Pada saat-saat tertentu anak mungkin akan menunjukkan ekspresi-ekspresi emosi yang tidak diharapkan. Seperti sikap membangkang, ingin menang sendiri, mudah marah, dan tidak mau berbagi dengan teman. Disinilah peran orang dewasa sangat dibutuhkan, memberikan pengertian kepada anak bahwa hal tersebut merupakan hal yang tidak baik serta memberikan contoh ekspresi positif agar anak dapat menampilkan emosi yang dapat diterima oleh lingkungannya.

Kemampuan sosial anak dapat dikatakan sudah mulai berkembang dilihat dari kemampuan anak berkegiatan dalam kelompok, selain itu anak mulai dapat bermain bersama anak-anak yang lain, anak sudah paham aturan dan tunduk dengan aturan

bermain, serta anak mulai menyadari kepentingan orang lain. Tahap ini biasanya terjadi pada usia 4-6 tahun (Nurmalitasari, 2015:103-111).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada Bulan Agustus 2021 didapatkan hasil bahwa di TK Al-Washliyah Banda Aceh peneliti melihat pada saat anak bermain dengan alat permainan di sekolah dilihat bahwa anak masih kurang memiliki rasa empati terhadap temannya, dan masih kurang dalam membantu teman yang kesulitan pada saat bermain, sebagian anak juga ada yang belum bisa melakukan hal yang bisa membuat permainan menjadi berhasil, sebagian anak ada yang masih belum bisa menirukan gerakan yang diberikan guru. Selain itu juga sering kali terjadinya perkelahian kecil antara satu anak dengan anak yang lain saat berebut alat permainan yang dimainkan bahkan ada anak yang menangis saat bermain.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti bermaksud melakukan suatu kajian ilmiah berupa penelitian dengan judul **"Analisis Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Kelompok B di TK Al-Washliyah Banda Aceh"**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian di atas, masalah-masalah yang terkait dengan perkembangansosial-emosional di sekolah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Perkembangansosial-emosionaldi TK Al-Washliyah Banda Aceh cenderung masih ada anak yang kurang dalam kemampuan sosial-emosional.
2. Perkembangansosial-emosionalmasih rendah.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah peneliti berfokus pada guru dalam mengajarkan tentang sosial-emosional pada anak di kelompok B TK Al-Washliyah Banda Aceh.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran perkembangan sosial-emosional anak usia dini di TK Al-Washliyah Banda Aceh.?
2. Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam melatih perkembangan sosial-emosional anak usia dini di TK Al-Washliyah Banda Aceh?
3. Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan sosial-emosional anak usia dini di TK Al-Washliyah Banda Aceh?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui perkembangan sosial-emosional anak usia dini di TK Al-Washliyah Banda Aceh.
2. Mengetahui kegiatan yang dilakukan dalam melatih perkembangan sosial-emosional anak usia dini di TK Al-Washliyah Banda Aceh.
3. Mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam mengajarkan perkembangan sosial-emosional anak usia dini di TK Al-Washliyah Banda Aceh.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya di harapkan memberikan suatu yang bermanfaat baik secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat teoritis

Berdasarkan kajian ilmuan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah khazanah pengetahuan terkait analisis pengaruh perkembangan sosial emosional terhadap hasil belajar pada lembaga pendidikan anak usia dini.

2. Manfaat praktis

a. Bagi anak

Dapat meningkatkan kemampuan pemahaman anak terhadap sosial emosional dan anak dapat mengetahui sosial emosional bagaimana yang bisa di kembangkan dan yang tidaknya.

b. Bagi guru

Manfaat bagi guru Tk Al-Washliyah adalah untuk mengetahui tentang metode dan strategi yang tepat untuk mengenalkan sosial emosional kepada anak.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada sekolah (Tk Al-Washliyah) berupa sumbangan informasi tentang mengenal sosial emosional untuk anak usia dini.

d. Bagi keguruan tinggi

Manfaat bagi keguruan tinggi, untuk menambah pembendaharaan isi perpustakaan yang nantinya dapat di manfaatkan sebagai referensi terkait pengaruh perkembangan sosial emosional terhadap hasil belajar bagi anak usia dini.

1.7 Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian, berikut di definisikan istilah-istilah tersebut.

1. Peran guru

Peran guru secara umum adalah sebagai tugas pendidik meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Seorang guru juga berperan untuk membantu anak didik dalam mengembangkan keterampilan serta pengetahuan anak. Oleh karena itu, guru harus bisa membuat anak didiknya tertarik untuk mengikuti pelajaran, peran guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha-usaha yang dilakukan oleh guru TK Al-Washliyah Alue Naga Banda Aceh dalam mengenalkan sosial emosional pada anak kelompok B di sekolah.

2. Sosial emosional

Sosial emosional yaitu kemampuan anak dalam mengelolah dan mengekspresikan denagan teman sebayanya atau orang dewasa di sekitarnya secara aktif belajar dengan mengeksplorasi lingkungannya. Perkembangan sosial emosional yaitu proses belajar anak dalam menyesuaikan diri untuk memahami keadaan serta

perasaan ketika berinteraksi dengan orang-orang di lingkungannya yang di peroleh dengan cara mendengar, mengamati, dan meniru hal-hal yang di lihatnya.

3. Anak kelompok B

Anak kelompok B adalah anak-anak yang berusia antara 5-6 tahun yang dikelompok dalam rombongan belajar kelompok B di TK Al-Washliyah terhadap 1 rombongan belajar (rombel) kelompok B1.

